BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SMA Santa Maria Surabaya kelas XI IPA telah memenuhi indikator keberhasilan.
Data hasil penelitian disajikan sebagai berikut:

1. Pada siklus I prosentase keterlibatan siswa 83%. Nilai rata-rata kelas adalah 76. Siswa yang mencapai SKM sebanyak 12 siswa. Prosentase ketuntasan adalah 41,38%. Skor tertinggi 100 dan skor terendah 60.
2. Pada siklus II prosentase keterlibatan siswa 86%. Nilai rata-rata kelas adalah 87,10. Siswa yang mencapai SKM sebanyak 23 siswa. Prosentase ketuntasan adalah 79,31%. Skor tertinggi 100 dan skor terendah 50.
3. Berdasarkan hasil yang diperoleh disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pokok bahasan usaha dan energi dapat meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa kelas XI IPA SMA Santa Maria Surabaya

.

PTK yang dilaksanakan di SMA Santa Maria Surabaya memberikan banyak manfaat baik kepada siswa, peneliti dan sekolah. Manfaat bagi siswa adalah dapat terlibat dan berinteraksi dengan baik selama proses pembelajaran berlangsung serta meningkatkan hasil belajar. Manfaat bagi peneliti adalah dapat mengembangkan keterampilan dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Manfaat bagi sekolah adalah dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan kualitas sekolah.

5.2 Saran

Peneliti memberikan beberapa saran berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan. Beberapa saran tersebut sebagai berikut:

1. Sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas hendaknya selalu berkoordinasi dengan guru mata pelajaran sehingga situasi dan proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.
2. Peneliti diharapkan selalu mengkonsultasikan perkembangan persiapan dan pelaksanaan penelitian dengan dosen pembimbing sehingga tidak terjadi kesalahpahaman selama penelitian berlangsung.
3. Peneliti hendaknya mengetahui situasi kelas, karakter siswa dan permasalahan yang berhubungan dengan proses pembelajaran di kelas secara pasti sehingga dapat menerapkan model pembelajaran yang tepat untuk mengatasi permasalahan dikelas.
4. Sebelum melaksanakan penelitian hendaknya dipersiapan secara matang seluruh kelengkapan yang digunakan dalam penelitian baik perangkat perangkat pembelajaran, alat dokumentasi serta kesiapan mental peneliti dalam menjalankan penelitian.
5. Peneliti hendaknya mengomunikasikan hal-hal yang akan didokumentasikan dengan teman yang berperan untuk mendokumentasikan penelitian tentang agar dalam penyusunan reflesi dapat ditunjukan bukti dokumentasi yang jelas dan lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

Alonso, Marcelo dan Edward J. Finn. 1992. *Dasar-Dasar Fisika Universitas*. Edisi Kedua. Diterjemahkan oleh: Lea Prasetio dan Kammal Hadi. Jakarta: Erlangga

.

Cunha.Aloysius F. R. D. 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Pokok Bahasan Getaran dan Gelombang untuk Meningkatkan Keaktifan dan Perstasi Belajar Siswa Kelas VIII B SMPK St. Stanislaus Surabaya*. Skripsi Prodi Pendidikan Fisika Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Dimyati dan Mudjiono. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Proyek Pembinaan dan Peningkatan Mutu Kependidikan. Dikti

E. Mulyasa. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung : Remaja Rosdakarya

Ekawarna. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Tangerang: Gaung Persada Press Group

Emilia. 2012. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Sub Pokok Bahasan Energi Melalui Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) untuk Kelas VIII D SMPK Santa Agnes Surabaya*. Skripsi Prodi Pendidikan Fisika Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Handayani, 2011, Pengembangan Perangkat PEMBELAJARAN Matematika dengan Model Learning Cycle-5E Pada Pokok Bahasana Kesebangunan Kelas IX SMP Negeri Benjeng. Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Hariyanto. 2012. Keterlibatan Siswa dalam Proses Belajar Mengajar. 20 Desember 2016. http://belajarpsikologi.com/keterlibatan-siswa-dalam-proses-belajar-mengajar/

Huda, Miftahul.2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Saputra, Fransiskus T.D. 2013. *Penerapan Pembelajaran STAD untuk Meningkatkan Keterlibatan dan Prestasi Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Dinamika Partikel Kela X F SMA Katolik St. Louis 1 Surabaya*. Skripsi Prodi Pendidikan Fisika Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Sears, Francis W. dan Mark W. Zemansky. 1982. *Fisika untuk Universitas 1 Mekanika-Panas-Bunyi*. Diterjemahkan oleh: Soedarjana dan Amir Achmad. Bandung: Binacipta

Setiogohadi, Mei 2014, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VII.2 SMP Negeri 24 Palembang*, Jurnal Inovasi dan Pembelajaran Fisika Vol.1.

Slavin, Robert E. 2008. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik.* Diterjemahkan oleh: Nurulita. Bandung: Nusa Media.

Sudjana. 2003. *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi Bagi Peneliti*. Bandung : Tarsito

Supriyanto. 2009. Coopeartive Learning. Teori dan Aplikasi PAIKEM. Yogyakarta. Pustaka Pelajar

Surya, Mohammad. 2004. *Psikologi, Pembelajaran dan Pengajaran.* Bandung : Pustaka Bani Quaraisy

Tanjung, Ratna dan Habiba Ramadhani, 2013, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dengan Integritas Karakter Terhadap Pembentukan Karakter dan Hasil Belajar Siswa Pada materi Pokok Listrik Dinamis di SMA Negeri 1 Stabat*, Prosiding Semirata FMIPA Universitas Lampung.

Tipler, Paul A.1998. *Fisika untuk Sains dan Teknik*. Edisi Ketiga Jilid 1. Diterjemahkan oleh: Lea Prasetio dan Rahmad W. Adi. Jakarta: Erlangga.